

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital membawa perubahan dalam cara perusahaan menyampaikan informasi produk kepada konsumen. Aktivitas pemasaran yang sebelumnya banyak dilakukan melalui media konvensional kini semakin bergeser ke *platform digital*. Dalam perkembangan ini, desain grafis memiliki peran penting dalam menyajikan informasi produk secara visual. Melalui pengolahan elemen visual seperti gambar, warna, tipografi, dan tata letak, desain grafis dapat membantu perusahaan menyampaikan informasi sekaligus membangun daya tarik visual yang mampu menarik perhatian konsumen (Cuhandi et al., 2025).

Pada industri furnitur, penyampaian informasi produk secara visual menjadi aspek yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena calon konsumen, khususnya yang berada di pasar internasional, tidak dapat secara langsung melihat maupun menyentuh produk secara fisik. Oleh karena itu, visualisasi produk yang jelas dan informatif menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pembelian. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi produk adalah *e-catalogue*. *E-catalogue* dapat menjadi media pemasaran yang efektif dalam menyampaikan informasi, spesifikasi, dan keterangan produk secara lebih lengkap dan terstruktur (Suminto & Arifianto, 2024). Selain katalog, pemanfaatan berbagai *platform digital* juga memungkinkan perusahaan menjalankan strategi promosi secara daring kepada konsumen.

PT. Country Form Furniture merupakan perusahaan manufaktur dan eksportir furnitur yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis furnitur berbahan kayu solid, besi, kaca, dan batu alam, dengan spesialisasi pada furnitur buatan tangan serta produksi yang didukung oleh mesin presisi untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor (Country Form Furniture,

2022). Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pasar internasional, PT. Country Form Furniture memanfaatkan berbagai media visual dalam kegiatan pemasarannya, seperti *website*, media sosial, dan *e-catalogue*. Media tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi produk sekaligus memperkenalkan karakter dan kualitas furnitur kepada calon konsumen di berbagai negara.

Penulis memilih PT. Country Form Furniture sebagai tempat pelaksanaan magang didasarkan pada beberapa pertimbangan. Salah satunya adalah posisi *Graphic Designer Intern* yang dibuka oleh perusahaan sesuai dengan bidang keahlian penulis dalam Desain Komunikasi Visual. Selain itu, deskripsi pekerjaan yang mencakup pembuatan aset visual untuk *website*, media sosial dan *e-catalogue* dinilai relevan dengan kompetensi yang telah dipelajari selama perkuliahan. Lingkup pekerjaan tersebut memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami penerapan desain dalam industri manufaktur furnitur yang berorientasi pada pasar internasional.

Melalui kegiatan magang di PT. Country Form Furniture, penulis berharap dapat mengembangkan kemampuan dalam pengolahan visual produk, penyusunan *layout*, serta perancangan materi promosi yang sesuai dengan karakter perusahaan. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk melatih kemampuan komunikasi, manajemen waktu, serta adaptasi dalam lingkungan kerja profesional, sehingga dapat mendukung kesiapan penulis dalam memasuki dunia kerja di bidang Desain Komunikasi Visual setelah menyelesaikan studi.

1.2 Tujuan Kerja

Pelaksanaan magang di PT. Country Form Furniture memiliki tujuan kerja yang disusun agar sejalan dengan kebutuhan akademik penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual. Adapun tujuan penulis dalam menjalani program magang di PT. Country Form Furniture adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Desain;

2. Menerapkan ilmu Desain Komunikasi Visual yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan ke dalam praktik kerja profesional di industri furnitur;
3. Mengembangkan kemampuan *hard skill* di bidang *graphic design*, khususnya dalam pengolahan foto produk, serta penyusunan materi promosi;
4. Meningkatkan kemampuan *soft skill*, seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan *Career Acceleration Program Track 1*, mahasiswa diwajibkan memenuhi jumlah jam kerja yang telah ditetapkan oleh pihak kampus yaitu minimal 640 jam kerja dengan persetujuan dari *supervisor* dan 270 jam dengan persetujuan dari *advisor*. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan secara rinci mengenai waktu pelaksanaan serta prosedur magang yang dijalani.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis mulai melaksanakan kegiatan magang pada tanggal 2 Februari 2026 dengan durasi pelaksanaan selama 100 hari kerja. Waktu kerja yang ditetapkan adalah 8 jam per hari, yaitu pukul 07.30 hingga 16.30. Periode magang berlangsung sejak bulan Februari 2026 hingga bulan Juni 2026.

Selama pelaksanaan magang, sistem kerja yang diterapkan adalah *work from anywhere*, sehingga penulis dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara fleksibel tanpa terikat pada lokasi tertentu. Meskipun bekerja secara *remote*, penulis tetap mengikuti ketentuan jam kerja yang berlaku, yaitu dengan mengerjakan dan mengumpulkan tugas dalam rentang waktu kerja yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu, komunikasi dan koordinasi dengan *supervisor* dilakukan pada jam kerja melalui WhatsApp. Proses pelaporan pekerjaan juga dilaksanakan secara berkala dengan menyusun tabel laporan kerja menggunakan Microsoft Excel sesuai dengan

mekanisme yang telah ditentukan perusahaan, sehingga pelaksanaan magang tetap berjalan secara profesional dan terstruktur.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Sebagai tahap awal persiapan pelaksanaan magang, penulis mengikuti kegiatan *briefing pre-internship* yang diselenggarakan oleh koordinator magang pada 24 November 2025. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh penjelasan mengenai sistem, ketentuan, serta alur pelaksanaan *Career Acceleration Program* di Universitas Multimedia Nusantara. Setelah memahami mekanisme program yang berlaku, penulis mulai mencari lowongan magang pada pertengahan Januari 2026 melalui beberapa *platform* pencarian kerja, seperti LinkedIn, Glints, Dealls, dan *platform* pencarian kerja lainnya. Pada tanggal 20 Januari 2026, penulis menemukan lowongan *Graphic Designer Intern* di PT. Country Form Furniture pada aplikasi Glints. Setelah membaca persyaratan dan deskripsi pekerjaan yang tertera, penulis kemudian mendaftarkan diri dengan mengirimkan CV dan portofolio.

Pada 21 Januari 2026, penulis dihubungi oleh pihak *Human Resource* PT. Country Form Furniture melalui WhatsApp untuk mengikuti tahap wawancara secara daring melalui Google Meet bersama *user* yang dijadwalkan pada 22 Januari 2026 pukul 10.00 WIB. Pada tahap wawancara tersebut, penulis diminta untuk memaparkan portofolio yang telah dimiliki serta menjawab sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan penggunaan berbagai *software* dari Adobe. Selanjutnya, pada tanggal 23 Januari 2026, penulis memperoleh pemberitahuan bahwa penulis telah dinyatakan lolos dan diterima sebagai *Graphic Designer Intern* di PT. Country Form Furniture. Surat penerimaan resmi diberikan pada 26 Januari 2026, dan penulis diminta untuk mulai melaksanakan kegiatan magang pada 2 Februari 2026.